

LAPORAN MAGANG
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (BPOM)

PROGRAM MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT
(MSIB) BATCH 3

PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI CARA PRODUKSI PANGAN
OLAHAN YANG BAIK (CPPOB) PADA USAHA MIKRO DAN KECIL
(UMK) BIDANG PANGAN OLAHAN DENGAN PRODUK *BAKERY* DAN
PASTRY



YUSVA DWI SAPUTRA
(NIM 101911133021)

DEPARTEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN 2022



LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
DI BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Disusun Oleh :
Yusva Dwi Saputra
NIM 101911133021

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing Magang MBKM
Departemen Kesehatan Lingkungan

(Dr. Lilis Sulistyorini, Ir., M.Kes.)
NIP. 196603311991032002

Ketua Departemen
Kesehatan Lingkungan

(Dr. Lilis Sulistyorini, Ir., M.Kes.)
NIP. 196603311991032002

Pembimbing Lapangan Magang MBKM
Balai Besar Pengawas Obat dan
Makanan di Denpasar

(Made Yanthi Trisnawati, S.T)
NIP. 198301102006042003

Koordinator Program Studi
Sarjana Kesehatan Masyarakat

(Dr. Muji Sulistvowati, S.KM., M.Kes.)
NIP. 197311151999032002

Disclaimer: Semua informasi/data pada laporan ini hanya ditujukan untuk kepentingan laporan a.n. Yusva Dwi Saputra.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan magang pada Program Pangan Aman Goes to Campus (PAGC) Batch 2.

- 1) Setelah mengikuti Pembekalan Materi Teknis Keamanan Pangan, penulis laporan ini mengalami peningkatan pengetahuan mengenai Keamanan Pangan yang dilihat dari adanya peningkatan nilai *Pre-test* dan *Post-test*;
- 2) Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Tingkat Pertama memberikan para peserta kompetensi dalam menjadi penyuluh keamanan pangan yang berguna pada kegiatan Pendampingan UMK Pangan Olahan. Penulis laporan ini mengalami peningkatan pengetahuan pada saat mengikuti Pelatihan PKP Pertama dilihat dari adanya peningkatan nilai *Pre-test* dan *Post-test*. Selain itu, juga memiliki pengalaman dalam mendesain CPPOB dan SSOP, melakukan pelatihan keamanan pangan, dan memberikan informasi pekerjaan.
- 3) Hasil dari kegiatan Pendampingan UMK Pangan Olahan yaitu UMK yang didampingi mengalami peningkatan penerapan CPPOB. Akan tetapi, masih terdapat perbaikan yang harus dijalankan oleh UMK seperti perbaikan sarana produksi.

5.2 Saran

Saran yang diberikan oleh penulis laporan ini yaitu sebagai berikut.

5.2.1 Saran bagi Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) MBKM Kementerian

- a) Pendanaan peserta magang dapat dibedakan antara peserta yang harus mobilisasi ke luar daerah atau luar pulau dengan yang tidak;
- b) Menambah mitra yang bergerak pada sektor pemerintahan.
- c) Pelaksanaan pendaftaran lebih diperpanjang dan secepat mungkin memperbarui status mahasiswa pada laman web apabila mahasiswa dinyatakan tidak lolos.

5.2.2 Saran bagi bagi Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Pelaku Usaha Pangan Olahan selaku pelaksana program PAGC

- a) Peserta magang diberikan ruang khusus di kantor penempatan dan mengikuti jam kerja kantor. Hal ini dilakukan agar peserta dapat mendalami dan merasakan



atmosfer bekerja di perkantoran. Pemberian tempat ini juga dapat digunakan untuk mempermudah diskusi antar peserta ataupun dengan mentor;

- b) Pelaksanaan pembekalan dan pelatihan dapat dilakukan secara luar jaringan.

5.2.3 Saran bagi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

- a) Program Magang Merdeka dan Kampus Merdeka (MBKM) yang dilaksanakan pada semester ganjil seharusnya disosialisasikan lebih awal agar tidak membingungkan mahasiswa dan dosen tiap departemen;
- b) Konversi SKS untuk mahasiswa yang mengikuti program Magang dan Studi Independen Bersertifikat dapat diberikan kejelasan hasil konversi sebelum program berjalan dan kecepatan proses.

5.2.4 Saran bagi pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Pangan Olahan

- a) Pelaku UMK memperbaiki sarana UMK sesuai dengan saran pebaikan yang telah didiskusikan selama masa pendampingan;
- b) Pelaku UMK menjaga komitmennya dalam penerapan CPPOB;
- c) Penanggung jawab UMK dapat aktif mengikuti pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan keamanan pangan dan mentransfer ilmu yang telah didapatkan ke karyawan yang bekerja di usahanya.